

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti berkesimpulan untuk memilih Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pamekasan untuk dijadikan objek penelitian. Langkah awal setiap peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah peneliti harus mengetahui gambaran secara umum mengenai situasi dan kondisi tempat atau keadaan yang akan dijadikan objek penelitian. Penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang sumber yang akan diambil melalui penelitiannya baik melalui data primer maupun sekunder jika seorang peneliti telah memahami segala permasalahan yang telah dirumuskan. Setelah mengetahui situasi dan kondisi objek penelitiannya peneliti akan memperoleh data dari sumber yang benar, sehingga data yang diperoleh itu merupakan data yang akurat dan valid kebenarannya.

Penelitian yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan dengan mengambil sampel sebanyak 54 peserta didik, 27 peserta didik dari kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 2 sebanyak 27 anak sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Berikut adalah hasil perhitungan akhir pada penelitian ini yang meliputi hasil belajar peserta didik, hasil pengujian

hipotesis, hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil angket respon siswa.

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil tes keterampilan menulis puisi diperoleh melalui hasil nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Tes keterampilan menulis puisi menggunakan penilaian diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul, dan makna. Tes keterampilan puisi diberikan kepada 54 peserta didik di kelas X IPA 1 sebanyak 27 anak dan kelas X IPA 2 sebanyak 27 anak. Berikut hasil rekapitulasi nilai peserta didik kelas eksperimen (kelas X IPA 1) dalam bentuk *Pre-test* dan *Post-test* terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 rekapitulasi hasil pre-test dan post-test kelas X IPA 1

No. Absen	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		N-gain	Kriteria N-gain
	Skor	Kriteria	skor	Kriteria		
1	30	TT	73	T	0,61	SEDANG
2	20	TT	75	T	0,69	SEDANG
3	25	TT	85	T	0,8	TINGGI
4	27	TT	75	T	0,66	SEDANG
5	33	TT	73	T	0,6	SEDANG
6	40	TT	83	T	0,72	TINGGI
7	40	TT	90	T	0,83	TINGGI
8	60	TT	80	T	0,5	SEDANG
9	47	TT	80	T	0,62	SEDANG
10	33	TT	55	TT	0,33	SEDANG
11	33	TT	50	TT	0,25	RENDAH
12	50	TT	88	T	0,76	TINGGI
13	27	TT	65	TT	0,52	SEDANG
14	33	TT	88	T	0,82	TINGGI
15	24	TT	65	TT	0,54	SEDANG
16	23	TT	65	TT	0,55	SEDANG
17	40	TT	75	T	0,58	SEDANG
18	40	TT	80	T	0,67	SEDANG
19	35	TT	75	T	0,62	SEDANG

20	15	TT	56	TT	0,48	SEDANG
21	45	TT	87	T	0,76	TINGGI
22	45	TT	60	TT	0,27	RENDAH
23	50	TT	90	T	0,8	TINGGI
24	30	TT	50	TT	0,29	RENDAH
25	22	TT	50	TT	0,36	SEDANG
26	44	TT	87	T	0,77	TINGGI
27	65	TT	85	T	0,57	SEDANG
<i>Rata-rata</i>	36,15	TT	73,52	T	0,59	SEDANG

Keterangan: TT= Tidak Tuntas, T=Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari nilai *pre-test* kelas eksperimen (X IPA 1) berjumlah 27 anak memperoleh rata-rata nilai 36,15 masih tergolong kriteria tidak tuntas, kemudian *post-test* dengan mempunyai rata-rata nilai yang tinggi yaitu 73,52 dengan kriteria yang cenderung lebih tuntas. Dari hasil *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat 18 anak dengan kategori tuntas dan 9 anak yang dikategorikan tidak tuntas. Rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,59 dengan kategori sedang. Selanjutnya yaitu rekapitulasi hasil tes keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol (X IPA 2).

Tabel 4.2 rekapitulasi hasil pre-test dan posttest kelas X IPA 2

No. Absen	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		N-gain	Kriteria N-gain
	Skor	Kriteria	skor	kriteria		
1	24	TT	60	TT	0,47	SEDANG
2	23	TT	75	T	0,68	SEDANG
3	26	TT	80	T	0,73	TINGGI
4	40	TT	70	T	0,5	SEDANG
5	30	TT	75	T	0,64	SEDANG
6	27	TT	50	TT	0,32	SEDANG
7	30	TT	40	TT	0,14	RENDAH
8	10	TT	45	TT	0,39	SEDANG
9	20	TT	35	TT	0,19	RENDAH
10	45	TT	75	TT	0,55	SEDANG
11	30	TT	60	TT	0,43	SEDANG

12	30	TT	60	T	0,43	SEDANG
13	15	TT	45	TT	0,35	SEDANG
14	25	TT	75	T	0,67	SEDANG
15	20	TT	60	TT	0,5	SEDANG
16	40	TT	75	T	0,58	SEDANG
17	20	TT	50	TT	0,38	SEDANG
18	30	TT	75	T	0,64	SEDANG
19	45	TT	80	T	0,64	SEDANG
20	30	TT	60	TT	0,43	SEDANG
21	25	TT	75	T	0,67	SEDANG
22	30	TT	60	TT	0,43	SEDANG
23	40	TT	65	TT	0,42	SEDANG
24	20	TT	55	TT	0,44	SEDANG
25	15	TT	45	TT	0,35	SEDANG
26	45	TT	70	T	0,45	SEDANG
27	30	TT	60	TT	0,43	SEDANG
<i>Rata-rata</i>	28,33	TT	62,04	TT	0,48	SEDANG

Keterangan: TT= Tidak Tuntas, T=Tuntas

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil dari nilai *pre-test* kelas kontrol (X IPA 2) berjumlah 27 anak memperoleh rata-rata nilai 28,33 masih tergolong kriteria tidak tuntas, kemudian *post-test* dengan mempunyai rata-rata nilai yang sedang yaitu 62,04 dengan kriteria yang cenderung banyak yang tidak tuntas. Dari hasil *post-test* tersebut menunjukkan bahwa terdapat 11 anak dengan kategori tuntas dan 16 anak yang dikategorikan tidak tuntas. Rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,48 dengan kategori sedang.

2. Hasil Uji Statistik

Hasil uji *paired sample t test* untuk mengukur adanya pengaruh dan peningkatan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan proses pembelajaran. Jika H_0 ditolak

Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan. Jika H_a ditolak Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 Pamekasan.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data normal atau tidaknya nilai yang dihasilkan. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini di analisa dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* pada aplikasi SPSS 20 dengan hasil tes kelas eksperimen kelas X IPA 1 pada tabel 4.3

Tabel 4.3 uji normalitas kelas eksperimen (X IPA 1)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,121	27	,200*	,971	27	,624
Posttes	,151	27	,117	,906	27	,018

Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi *Pre-test* kelas X IPA 1 sebesar 0,200 dan signifikansi *Post-test* menunjukkan 0,117. Jika signifikansi ($\geq 0,05$) maka H_0 diterima sehingga data kelas X IPA 1 dikatakan datanya normal dan dapat dilakukan uji *paired sample t test* dengan hasil pada tabel 4.4

Tabel 4.4 hasil uji paired sample t test kelas eksperimen (X IPA 1)**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hasil Pretest & Hasil Posttes	27	,550	,003

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa signifikansi dari hasil *pretes and posttest* peserta didik 0,003 yang dapat dikatakan H_a diterima ($\leq 0,05$), sehingga terdapat pengaruh *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis muisi siswa kelas X MAN 2 Pamekasan. Analisa selanjutnya terhadap kelas kontrol kelas X IPA 2 dengan uji normalitas pada tabel 4.5

Tabel 4.5 uji normslitas kelas kontrol (X IPA 2)**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,146	27	,145	,913	27	,027
Posttest	,165	27	,059	,912	27	,025

Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi *Pre-test* kelas X IPA 2 Sebesar 0,145 dan signifikansi *Post-test* menunjukkan 0,059. Jika signifikansi ($\geq 0,05$) maka H_0 diterima sehingga data kelas X IPA 2 dikatakan datanya normal dan dapat dilakukan uji *paired sample t test* dengan hasil pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 hasil uji paired sample t test kelas kontrol (X IPA 2)**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hasil Pretest & Hasil Posttes	27	,321	,102

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa hasil signifikansi peserta didik 0,102 yang menunjukkan H_a ditolak ($\geq 0,05$), sehingga tidak terdapat pengaruh *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X MAN 2 Pamekasan.

3. Hasil Rekapitulasi Respon Siswa

Angket respon biasanya digunakan sebagai pengumpulan informasi tentang bagaimana respon peserta didik. Angket diberikan sesudah peserta didik kelas eksperimen (X IPA 1) MAN 2 Pamekasan selesai melaksanakan pembelajaran. Adapun hasil analisa angket repon yang tertera pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 hasil angket respon siswa

Indikator	No Item	Presentase	Ketegori
Persepsi peserta didik terhadap model pembelajaran	1 +	83,3 %	Sangat Baik
	2 +	82,4 %	Sangat Baik
	3 -	83,3 %	Sangat Baik
	4 -	83,3 %	Sangat Baik
Rata-rata Indikator		83 %	Sangat Baik
Motivasi peserta didik dalam pembelajaran	5 +	77,7 %	Sangat Baik
	6 +	84,2 %	Sangat Baik
	7 -	88,8 %	Sangat Baik
	8 -	86,1 %	Sangat Baik
Rata-rata Indikator		84 %	Sangat Baik
Kejelasan materi dalam pembelajaran	9 +	80,5 %	Sangat Baik
	10 +	81,4 %	Sangat Baik
	11 -	79,6 %	Sangat Baik
	12 -	80,5 %	Sangat Baik

Rata-rata Indikator		80,5 %	Sangat Baik
Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran	13 +	83,3 %	Sangat Baik
	14 +	83,3 %	Sangat Baik
	15 -	83,3 %	Sangat Baik
	16 -	77,7 %	Sangat Baik
Rata-rata Indikator		79 %	Sangat Baik
Tanggapan peserta didik terhadap guru saat mengajar	17	88,8 %	Sangat Baik
	18	85,1 %	Sangat Baik
	19	87 %	Sangat Baik
	20	84,2 %	Sangat Baik
Rata-rata Indikator		86 %	Sangat Baik
Rata-rata		83 %	Sangat Baik

Dalam penelitian ini menyebarkan angket sebanyak 27 angket pada kelas eksperimen yaitu kelas X IPA 1 MAN 2 pamekasan . pertanyaan pada angket sebanyak 20 pertanyaan dengan 10 pertanyaan positif dan 10 pertanyaan negatif. Pada setiap angket mempunyai 5 indikator yaitu indikator pertama persepsi peserta didik terhadap model pembelajaran, indikator kedua berupa motivasi peserta didik dalam pembelajaran, indikator ketiga berupa kejelasan materi dalam pembelajaran, indikator keempat berupa aktifitaspeserta didik dalam pembelajaran, dan indikator terahir berupa tanggapan peserta didik terhadap guru saat mengajar.

Setiap indikator akan dihitung dengan cara menggunakan *point* pada setiap pertanyaan yang ada dalam angket tersebut. Hasil dari setiap nilai akan dipresentasikan dan akan dibulatkan sehingga menemukan nilai rata-rata setiap keseluruhan indikator.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat ditentukan bahwa respon pada setiap peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*

memperoleh respon yang sangat baik terbukti pada tabel 4.7 yang membuktikan memiliki persentase rata-rata 83%.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pembelajaran peserta didik

Menurut Hermalik hasil belajar merupakan pengukuran tingkahlaku seseorang yang mengalami perubahan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁶¹ Dari hasil belajar tersebut peserta didik dapat diukur keterampilannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini mengukur kemampuan peserta didik secara kognitif saja. Hal ini, sejalan dengan penilaian hasil tes keterampilan peserta didik dengan menggunakan tes tulis berbentuk esai sebanyak 1 soal dengan 5 indikator, indikator tersebut meliputi diksi, gaya bahasa, rima, kesesuaian judul, dan makna.

Hasil belajar peserta didik diberikan setelah peserta didik melaksanakan proses pembelajaran atau bisa disebut dengan *post-test*. Sebelum itu peserta didik diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur keterampilan peserta didik sebelumnya. Berdasarkan analisis tabel 4.1 kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen mendapatkan nilai dengan keterangan tidak tuntas dikarenakan nilai yang mereka dapatkan masih belum sampai kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai kriteria ketuntasan minimum di MAN 2 Pamekan harus mencapai nilai 70. Pada tabel 4.1 nilai *Pre-test* peserta didik memiliki nilai terendah 15 dan nilai

⁶¹ Sri Kurniati, *Metode Pembelajaran LBS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa* (NEM: 2022), 9.

tertinggi 65. Sedangkan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol memiliki nilai *Pre-test* terendah 15 dan tertinggi 45. Sehingga kelas eksperimen dan kelas kontrol belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.1 dan 4.2 rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 36,15 dan kelas kontrol 28,33.

Melihat dari hasil yang peserta didik dapat menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami materi tentang menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol karena belum dipelajari mengenai materi pembelajaran menulis puisi. Setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kontrol dilaksanakan maka peserta didik mendapatkan *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta didik selanjutnya.

Dari hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan pada rata-rata nilai yang diperoleh. Dapat diamati pada tabel 4.1 nilai *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan rata-rata nilai 73,52 sedangkan pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa hasil *Post-test* peserta didik kelas kontrol masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan memperoleh rata-rata nilai 62,04. Pada kelas eksperimen terdapat 18 anak dengan kategori tuntas dan 9 anak dengan kategori tidak tuntas sedangkan pada kelas kontrol 11 anak dengan kategori tuntas dan 16 anak dengan kategori belum tuntas. Oleh sebab itu maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and*

composition lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan model konvensional atau mengandalkan guru berceramah saja.

Hasil belajar pada kelas eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan maksimum karena dipengaruhi adanya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Model pembelajaran ini bukan hanya berpusat pada guru untuk berceramah saja akan tetapi peserta didik terlibat didalamnya dan berdiskusi dalam bentuk kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftahul Huda yang mengatakan bahwa *cooperative integrated reading and composition* adalah satu kesatuan antara membaca dan menulis. Metode yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa, baik melalui pengelompokan heterogen (*heterogeneous grouping*) maupun pengelompokan homogen (*homogeneous grouping*). Sejalan dengan teori ini dapat dipastikan bahwa *cooperative integrated reading and composition* berpengaruh terhadap nilai peserta didik.

Beberapa kendala yang menjadi faktor penyebab siswa belum tuntas dalam nilai keterampilan menulis puisi ialah banyak peserta didik yang sulit diatur sehingga suasana dalam kelas itu cenderung ramai dan peserta didik sulit mendengarkan apa yang ditruksikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan Liani yang mengatakan bahwa guru ketika menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) harus bisa mengatur batasan waktu ketika diskusi

berlangsung dan seorang guru seharusnya pintar dalam menguasai keadaan kelas agar kelas lebih tertib dan teratur.⁶²

Dalam kasus kendala seperti diatas biasanya hanya dialami oleh gurru pada kelas eksperimen beda halnya dengan kelas kontrol yang lebih mengandalkan keterampilan individu mereka masing-masing sehingga kelas kontrol cenderung lebih sulit untuk memahami materi yang telah diajarkan oleh guru dan para peserta didik kurang fokus dalam kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu kelas eksperimen lebih tinggi nilainya dibandingkan kelas kontrol. Mengacu pada hasil belajar peserta didik maka dilakukanlah uji *paired sample t test* karena kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki jumlah N yang sama, namun dengan perlakuan yang berbeda. Dari uji *paired sample t test* peneliti akan menemukan adanya pengaruh terhadap dari model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik.

Sebelum melakukan uji *paired sample t test* harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas. Berdasarkan hasil uji prasyarat diperoleh jika normalitas *pre-test* dan *post-test* memperoleh signifikansi lebil dari 0,05 maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan terdistribusi normal. Pada kelas eksperimen memperoleh signifikansi 0,200 pada nilai *pre-test* dan *post-test* signifikansinya 0,117 dan dapat

⁶² Liani Niliawati, "Penerapan Metode Circ (Cooperative integrated reading and composition) untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pemahaman Siswa Kelas IV" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* III, no I (April, 2018): 26.

dikatakan normal. Pada kelas kontrol memperoleh signifikansi 0,145 pada *pre-test* dan *post-test* signifikansinya 0,059 dan dari hasil signifikansi tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan uji *paired sample t test* hasil signifikansi kelas eksperimen 0,03 dan kelas kontrol 0,102. Dapat dijelaskan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi pada kelas eksperimen mempunyai signifikansi $0,03 \leq 0,05$ menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak dan pada kelas kontrol memiliki signifikansi $0,102 \geq 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan terdapat pengaruh dari model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* mengandalakan peserta didik lebih aktif berkelompok dari pada mengandalakan keterampilan individu. Selain itu peserta didik dapat berkerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada kelompok tersebut. Sebagaimana menurut Setiadi yang menyatakan salah satu kelebihan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* peserta didik akan menumbuh rasa kepedulian mereka seperti interaksi sosial, kerjasama, respek antara satu dengan yang lainnya dan menumbuhkan toleransi.⁶³ Pendapat tersebut

⁶³ Setiyadi, *Pembelajaran CIRC dan Reproduksi Puisi*(Tegal: NEM, 2021), 31-32.

sejalan dengan pernyataan Slavin yang menyatakan dalam pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* peserta didik dituntut untuk merencanakan, menyunting dan merevisi hasil kerja mereka dengan berkolaborasi dengan kelompok yang sudah ditentukan.⁶⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* pada penelitian ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah membuktikan adanya pengaruh dari model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Ira Wasida dan Hasian Romadon yang membuktikan jika *cooperative integrated reading and composition* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik.⁶⁵

2. Angket respon peserta didik

Pada kelas eksperimen selain mengukur pengaruh pembelajaran *Cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik tetapi juga mengukur rata-rata presentase respon peserta didik terhadap model pembelajaran tersebut. Angket respon terdapat 20 pertanyaan dengan 10 pertanyaan positif dan 10

⁶⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, 200-201.

⁶⁵ Ira Wasida Hutagalung, "Pengaruh Penerapan Model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Modern Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun" *Jurnal Basasasindo*, Vol. 1, No. 2 (Juni 2021): 9

pertanyaan negatif. Respon ini berupa tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran CIRC yang merujuk pada metode pembelajaran yang merujuk pada metode pembelajaran kooperatif, dimana peserta didik belajar dengan kelompok kecil yang saling membantu. Bukan hanya ketua kelompok akan tetapi setiap kelompok akan bekerjasama dan bertanggung jawab dengan hasil serta ketuntasan tugas-tugas kelompok mereka dan mengikuti arahan dari peneliti. Kelompok tersebut bisa terdiri dari empat sampai enam peserta didik sesuai dengan kemampuan yang berbeda-beda dan menggunakan ukuran individu yang berbeda.⁶⁶

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada indikator pertama ialah persepsi peserta didik terhadap model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* diperoleh respon sebesar 83%. Dengan persepsi ini peserta didik dapat mengetahui beberapa hal dengan panca inderanya. Sehingga dengan panca indera peserta didik dapat mengenali tentang proses pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dengan respon yang sangat baik.

Indikator yang kedua berupa motivasi peserta didik dalam pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 84%. Dari hasil presentase tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik sangat baik terhadap motivasi dalam pembelajaran. Motivasi merupakan hal penting

⁶⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*. 191

yang bisa mendorong peserta didik dalam melakukan suatu tindakan dalam pembelajaran. Terbukti melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* peserta didik merasa termotivasi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sebagaimana teori Bruner menurut Yenny yaitu dapat menanamkan pemahaman dengan imajinasi yang mereka pikirkan.⁶⁷

Indikator yang ketiga ialah kejelasan materi yang memperoleh presentase 85,5% dengan repon yang sangat baik. Dari presentase tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru karena guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik dan penggunaan proyektor dengan *power-point* dalam menerangkan materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa keterampilan menulis puisi.

Indikator yang keempat ialah aktivitas peserta didik dalam pembelajaran memperoleh presentase dengan hasil sebesar 79%. Respon dari peserta didik terhadap aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dikatakan sangat baik. Salah satu aktivitas peserta didik dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan praktek dengan membacakan puisi yang sudah dibuat oleh peserta didik dengan tema sekolah.

Adapun indikator yang terakhir berupa tanggapan peserta didik terhadap guru saat melakukan proses belajar mengajar. Pada indikator

⁶⁷ Yenny Suzana, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Batu:Litersi Nusantara,2021), 70-71.

ini dapat respon yang sangat baik dari peserta didik karena mendapatkan hasil presentase 86%. Guru sebagai pengajar mengarahkan peserta didik dalam melakukan beberapa hal dalam pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* yang digunakan. Adapun rata-rata keseluruhan indikator respon siswa terhadap model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dikatakan sangat baik dengan memperoleh hasil rata-rata presentase 83%.

Berdasarkan hasil dari angket respon tersebut dapat dipastikan bahwa peneliti memiliki respon positif dari peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perindikator yang memiliki rata-rata yang sangat baik. Dengan demikian pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 Pamekasan, setelah di bandingkan dan dipadukan dengan metode statistik memiliki hasil bahwa “model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 pamekasan”.